

BAB III

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut

Lexy J. Moleong (2008: 3) lima karakteristik utama dalam penelitian yaitu:

1. Peneliti sendiri sebagai instrumen utama untuk mendatangi secara langsung sumber data.
2. Menyimpulkan data yang cakupannya dalam penelitian ini lebih cenderung dalam bentuk kata-kata daripada angka.
3. Menjelaskan bahwa hasil penelitian lebih menekankan pada proses bukan, tidak semata-mata kepada hasil
4. Melalui analisis peneliti mengungkapkan makna dari keadaan yang diamati,
5. Mengungkapkan makna sebagai hasil esensial dari pendekatan kualitatif.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Whitney dalam Nazir (2003: 54-55), metode deskriptif adalah:

pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deksriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian. Di dalam *Encyclopedia of Educational Evaluation* tertulis : *A population is a set (or collection) of all elements possessing one or more attributes of interest.* (Arikunto, 2002: 108).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa tunagrahita laki-laki ringan yang sedang mengalami masa pubertas (13-16 tahun) di SLB C SUMBERSARI Bandung.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002: 109). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan pada semua anggota populasi, karena jumlah anak tunagrahita laki-laki ringan yang sedang mengalami masa pubertas hanya berjumlah 6 (enam) orang.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan angket.

1. Observasi

Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipatif, dimana peneliti akan terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung di dalam situasi dan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati. Observasi dilakukan pada subyek penelitian khususnya siswa. Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana emosi dan interaksi sosial anak tunagrahita yang nampak ketika kegiatan atau aktivitas anak.

2. Dokumentasi

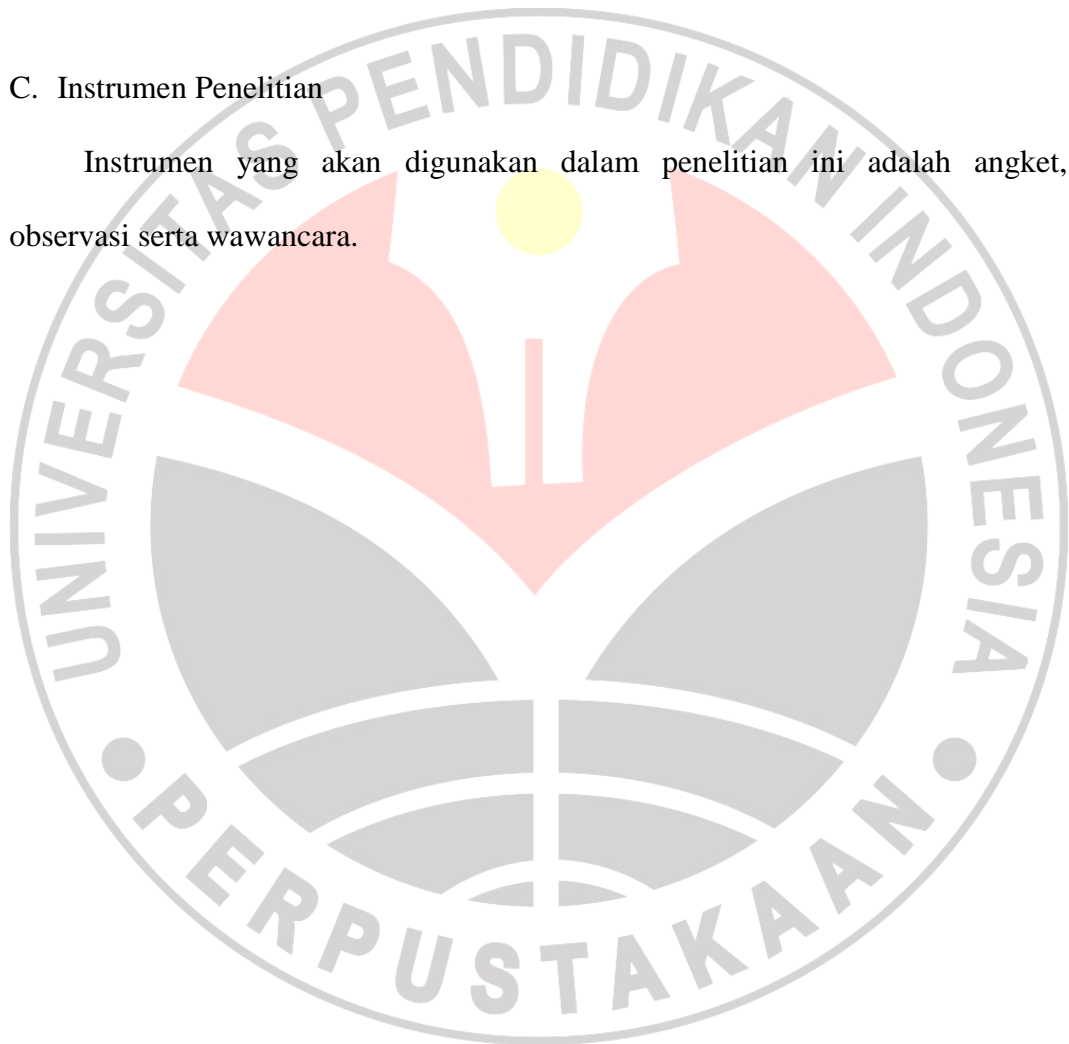
Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan berbagai arsip, dokumen, berupa photo, data anak, dll yang berkaitan dengan kegiatan anak ketika melakukan interaksi sosial.

3. Angket

Angket diberikan pada 2 subyek penelitian yaitu guru kelas dan orang tua siswa. Angket pada guru kelas diberikan untuk mengetahui emosi dan interaksi sosial anak ketika di sekolah. angket pada orang tua diberikan untuk mengetahui emosi dan interaksi sosial anak ketika di rumah.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi serta wawancara.



Tabel 3.1
KISI-KISI PENELITIAN

No.	Variabel	Sub Variabel	Butir Soal
1.	Emosi ATG saat pubertas	1. Rasa takut	No. Soal 1-5
		2. Rasa marah	No. Soal 6-11
		3. Rasa cemburu	No. Soal 12-16
		4. Dukacita	No. Soal 17-23
		5. Keingintahuan	No. Soal 24-28
		6. Kegembiraan, keriang, kesenangan	No. Soal 29-34
		7. Kasih sayang	No. Soal 35-38
2.	Interaksi sosial ATG saat pubertas	1. Kerja sama	No. Soal 1-4
		2. Persaingan	No. Soal 5-8
		3. Kemurahan hati	No. Soal 9-12
		4. Penerimaan sosial	No. Soal 13-17
		5. Simpati	No. Soal 18-21
		6. Empati	No. Soal 22-25
		7. Ketergantungan	No. Soal 26-29
		8. Sikap ramah	No. Soal 30-33
		9. Sikap tidak mementingkan diri sendiri	No. Soal 34-36
		10. Meniru	No. Soal 37-40
		11. Perilaku kelekatan	No. Soal 41-45

Instrumen untuk mengukur perilaku emosi dan interaksi sosial anak tunagrahita berasal dari penjabaran pola perkembangan emosi (Hurlock, 1978:215-228) dan pola perilaku sosial dalam situasi sosial pada masa kanak-kanak awal (Hurlock, 1978: 262). Instrumen ini diberikan kepada subjek penelitian yaitu orang tua dan guru kelas. Instrumen tersebut memiliki 4 (empat) alternatif jawaban, yaitu jawaban “S atau selalu”, jawaban “SR atau sering”, jawaban “K atau kadang-kadang”, dan jawaban “TP atau tidak pernah”.

Tabel 3.2
Skala Likert

Pernyataan Sikap	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

D. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2002: 144-145).

Dalam melakukan uji validitas, peneliti menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu:

$$r_{XY} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

x : $X - \bar{X}$

y : $Y - \bar{Y}$

X : skor rata-rata dari X

Y : skor rata-rata dari Y

Berdasarkan hasil penghitungan dengan menggunakan rumus di atas dan bantuan *Microsoft Excel 2007* (terlampir), maka hasil rekapitulasi penghitungan uji validitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Jumlah Item Kuisisioner		
		Valid	Tidak Valid	Jumlah
1.	Emosi	24	14	38
2.	Interaksi Sosial	32	13	45
	Jumlah	56	27	83

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, pada aspek emosi terdapat 24 item yang telah diujicobakan dinyatakan valid dan 14 item dinyatakan tidak valid. Sedangkan pada aspek interaksi sosial 32 item yang telah diujicobakan dinyatakan valid dan 13 item dinyatakan tidak valid.

Item pertanyaan yang dinyatakan tidak valid berada pada sub variabel yang berbeda, sehingga walaupun item pertanyaan yang tidak valid dibuang, item yang lain masih dianggap representatif untuk mengukur indikator yang diteliti.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. (Arikunto, 2002: 154)

Dalam melakukan uji reliabilitas peneliti menggunakan rumus Alpha. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. (Arikunto, 2002: 171)

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas adalah dengan menggunakan Rumus Alpha, yaitu:

$$r^{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r^{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir item

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians item

σ_t^2 : varians total

Berdasarkan hasil penghitungan dengan menggunakan rumus di atas dan bantuan *Microsoft Excel 2007* (terlampir), maka hasil rekapitulasi penghitungan uji reliabilitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Emosi	1,027	0,917	Reliabel
2.	Interaksi Sosial	1,022	0,917	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui pada variabel emosi diperoleh $r_{hitung} = 1,027$ dan dari tabel r product moment diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,917$

dengan $n = 6$ sehingga taraf nyata (α) = 0,01 sebesar $r_{\text{tabel}} = 0,917$. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar r_{tabel} ($1,027 > 0,917$) dengan demikian item pertanyaan untuk variabel emosi adalah reliabel.

Pada variabel interaksi sosial diperoleh $r_{\text{hitung}} = 1,022$ dan dari tabel $r_{\text{product moment}}$ diperoleh nilai $r_{\text{tabel}} = 0,917$ dengan $n = 6$ sehingga taraf nyata (α) = 0,01 sebesar $r_{\text{tabel}} = 0,917$. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($1,022 > 0,917$) dengan demikian item pertanyaan untuk variabel interaksi sosial adalah reliabel.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data di lapangan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan proses analisis data. Menurut Nazir (2003: 358) analisis adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta menyingkatkan data sehingga mudah untuk dibaca.

Data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data interval sehingga, untuk menganalisis data interval pada penelitian deskriptif adalah seperti yang dijelaskan dalam Sugiyono (2009: 148), bahwa:

Kegiatan analisis dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam proses analisis data adalah sebagai berikut:

1. Menghitung skor setiap pertanyaan, dan menghitung skor jawaban responden pada setiap indikator. Kemudian mencari range atau nilai tengah.
2. Tahap selanjutnya adalah mencari rata-rata setiap indikator dan prosentase setiap indikator.
3. Kemudian mendeskripsikan hasil prosentase ke dalam rating “S atau selalu”, jawaban “SR atau sering”, jawaban “K atau kadang-kadang”, dan jawaban “TP atau tidak pernah”.
4. Tahap terakhir adalah membuat digaram batang yang sesuai dengan prosentase yang telah dihitung.

F. Prosedur dan Tahap-Tahap Penelitian

Ketika melaksanakan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto (2002: 20-25), yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti membuat rancangan penelitian

Pembuatan rancangan penelitian meliputi, pemilihan masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, memilih pendekatan, serta menentukan variabel dan sumber data.

2. Peneliti melaksanakan penelitian

Pelaksanaan penelitian merupakan kegiatan pengumpulan data di lapangan yang meliputi pembuatan instrument termasuk melakukan uji validitas dan

reliabilitas, mengumpulkan data, melakukan analisis data, dan menarik kesimpulan.

3. Peneliti menyusun laporan penelitian

Tahap terakhir di dalam penelitian adalah menyusun laporan penelitian yang sesuai dengan aturan penulisan yang telah ditetapkan. Kegiatan penelitian menuntut agar hasilnya disusun, ditulis dalam bentuk laporan penelitian agar hasilnya diketahui orang lain, serta prosedurnya pun diketahui orang lain pula sehingga dapat mengecek kebenaran pekerjaan penelitian tersebut.

